

Hubungan Program Keaksaraan Fungsional dengan Tingkat Keberdayaan Perempuan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Ishlah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2013
(The Relation between Functional Literacy Programme with The Level Women Empowerment in Al-Ishlah (Islamic Education) Foundation at Jember District of Kaliwates in 2013

Primantin Citra Setyoningrum, Nanik Yuliati, Deditiani Tri Indrianti
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: indriati_pkp@yahoo.com

Abstrak

Program keaksaraan di Indonesia lebih difokuskan pada pemberdayaan masyarakat penyandang buta huruf tidak hanya sekedar buta aksara dan angka, tetapi diartikan lebih luas dalam rangka mengembangkan kemampuan seseorang untuk menguasai dan menggunakan keterampilan baca, tulis, hitung, mengamati dan menganalisa, untuk memecahkan masalah hidup dan dengan memanfaatkan potensi yang ada dilingkungannya. Yayasan Al-Ishlah merupakan salah satu penyelenggara program keaksaraan fungsional. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan antara program keaksaraan fungsional dengan tingkat keberdayaan perempuan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Ishlah Kabupaten Jember Tahun 2013. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Hubungan antara program keaksaraan fungsional dengan tingkat keberdayaan perempuan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Kabupaten Jember Tahun 2013. Jenis penelitian ini korelasi tata jenjang dengan teknik analisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara program keaksaraan fungsional dengan tingkat keberdayaan perempuan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Ishlah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2013. Hal ini sesuai temuan peneliti yang menunjukkan bahwasannya dengan program keaksaraan fungsional dapat mengembangkan kemampuan seseorang untuk menguasai dan menggunakan ketrampilan baca, tulis, hitung, mengamati dan menganalisa, untuk memecahkan masalah hidup dan dengan memanfaatkan potensi yang ada dilingkungannya.

Kata Kunci: Program keaksaraan fungsional, tingkat keberdayaan perempuan.

Abstract

Literacy program in Indonesia is focused more on the empowerment of illiterate people. In this case, literacy program is not only for illiterate and numerical problem, but it is also interpreted more boardly as developing person's (illiterate people) ability to master and practice their skills on reading, writing, arithmetic, observing and analysing in order to solve the problems of life by utilizing the potential available in their environment. Al-Ishlah (Islamic Education) Foundation is one of the organizer of the functional literacy program. The formulation problem of this research is weather there was a relation between the functonal literacy program with the level of woman empowerment in Al-Ishlah (Islamic Education) Foundation at Jember Regency in 2013. Then, the objective of this research is to determine the relation between functional literacy program with the level of woman empowerment in Islamic Education (Al- Ishlah) Foundation at Jember Regency in 2013. This kind of research used correlational research with the ladder system. Thus, in analysing the data the researcher used quantitative descriptive approach. The results of the data analysis can be concluded that there was a significant relation between the functonal literacy program with the level of woman empowerment in Al-Ishlah (Islamic Education) Foundation at Kaliwates District of Jember Regency in 2013. This result can be proven from the analysing data found by the researcher that's showed the functional literacy programs can develop person's (illiterate people) ability to master and practice their skills on reading, writing, arithmetic, observing and analysing in order to solve the problems of life by utilizing the potential available in their environment.

Key words : Functional literacy program, The level of woman empowerment.

Pendahuluan

Kebodohan, keterbelakangan, penindasan, dan kemiskinan menjadi fenomena dunia, tidak terkecuali dinegara-negara maju sekalipun, dan semua predikat itu sangat dekat dengan dunia orang buta huruf. Dalam setiap

masyarakat, keaksaraan merupakan hak asasi yang diperlukan oleh setiap warga negara, dan merupakan salah satu pondasi bagi ketrampilan-ketrampilan hidup yang lain. Terdapat berjuta-juta manusia, mayoritas perempuan yang tidak mendapat kesempatan belajar atau tidak mempunyai ketrampilan yang memadai untuk mampu menyatakan hak

yang satu ini. Al-Ishlah memiliki program pendidikan Keaksaraan Fungsional, Kabupaten Jember ini masih banyak masyarakat yang buta aksara terutama orang-orang yang sudah lanjut usia. Hal ini disebabkan mereka tidak sempat mengenyam pendidikan dan putus sekolah yang dikarenakan faktor ekonomi. Pendidikan keaksaraan fungsional di Al-Ishlah mempunyai tujuan untuk berupaya melayani warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang mampu, tidak pernah sekolah, putus sekolah, serta usia produktif dalam hal ini sangat diprioritaskan bagi perempuan karena peran ibu yang penting dalam keluarga dan masyarakat agar memiliki kemampuan membaca, menulis, menghitung, mengamati dan menganalisis yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan potensi yang ada disekitarnya, untuk peningkatan mutu dan taraf hidupnya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah Hubungan Antara Program Keaksaraan Fungsional Dengan Tingkat Keberdayaan Perempuan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Ishlah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2013?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan Program Keaksaraan Fungsional Dengan Tingkat Keberdayaan Perempuan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Ishlah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2013. Manfaat yang diperoleh untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama berada dibangku kuliah agar dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada di masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di yayasan Al-Ishlah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. dengan waktu penelitian dari bulan November 2013 sampai bulan Maret 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data didapat dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa angket yang diberikan peneliti pada 22 responden yaitu warga belajar program keaksaraan fungsional binaan yayasan Al-Ishlah. Teknik pengambilan responden menggunakan teknik populasi yaitu dari semua warga belajar yayasan al-Ishlah.

Sebelum data diolah dengan menggunakan data statistik, data yang terkumpul diberi makna dan arti pada teknik pengumpulan data. Langkah pengolahan data yaitu dengan melakukan pengeditan (editing), pengkodean (coding), scoring, dan tabulating. Analisis data dihitung dengan menggunakan korelasi tata jenjang menggunakan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) seri 18. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen, Pada uji validitas dicari item yang benar-benar valid dan sesuai untuk diberikan pada responden yang berjumlah 22. Dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dan dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Hasil perhitungan uji validitas menyatakan 22 pertanyaan valid, dengan r tabel sebesar 0,528 dikatakan r hitung $>$ r tabel. Sedangkan pada uji reliabilitas

digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik.

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan program keaksaraan fungsional dengan tingkat keberdayaan perempuan di yayasan lembaga pendidikan islam Al-Ishlah Kabupaten Jember Kecamatan Kaliwates . Dimana dengan adanya program keaksaraan fungsional diharapkan agar masyarakat dapat memiliki kemampuan membaca, menulis, menghitung, mengamati dan menganalisis yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan potensi yang ada disekitarnya, untuk peningkatan mutu dan taraf hidupnya.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara program keaksaraan fungsional dengan tingkat keberdayaan perempuan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Ishlah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2013. Hal ini didasarkan hasil analisis data kuantitatif di atas diperoleh nilai sebesar 0,458 dengan korelasi yang sedang; antara program keaksaraan fungsional dengan membaca 0,459 dengan korelasi yang sedang; antara program keaksaraan dengan menulis 0,170 dengan korelasi yang sangat rendah; antara program keaksaraan dengan menghitung 0,426 dengan korelasi yang sedang; antara tingkat keberdayaan perempuan dengan dana 0,887 dengan korelasi yang sangat kuat; antara tingkat keberdayaan perempuan dengan tutor 0,748 dengan korelasi yang kuat; antara tingkat keberdayaan perempuan dengan sarana 0,847 dengan korelasi yang sangat kuat. maka apabila uji signifikan dengan harga kritik Rho Spearman dengan $N=22$ dan interval kepercayaan adalah 95% sebesar 0,528 maka $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa fakta bahwa hubungan program keaksaraan fungsional dengan tingkat keberdayaan perempuan memberikan manfaat atau dampak pada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa setiap indikator pada program keaksaraan fungsional memiliki hubungan yang signifikan dengan indikator tingkat keberdayaan perempuan. antara program keaksaraan fungsional dengan membaca 0,458 dengan korelasi sedang; antara program keaksaraan dengan menulis 0,170 dengan korelasi sangat rendah; antara program keaksaraan fungsional dengan menghitung 0,426 dengan korelasi sedang; antara tingkat keberdayaan perempuan dengan dana 0,887 dengan korelasi yang sangat kuat; antara tingkat keberdayaan perempuan dengan tutor 0,748 dengan korelasi yang kuat; antara tingkat keberdayaan perempuan dengan sarana 0,847 dengan korelasi yang sangat kuat. artinya memiliki hubungan yang kuat antara kedua indikator tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan program keaksaraan fungsional dengan tingkat keberdayaan perempuan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Ishlah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2013. Sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang telah diberikan kepada warga belajar diharapkan untuk dapat meningkatkan membaca, menulis serta menghitung dan selalu berinovasi dalam berketerampilan agar dapat memiliki penghasilan serta meningkatkan taraf hidup. Dan untuk yayasan Al-Ishlah Hendaknya dapat meningkatkan kualitas dan mutu pengajaran serta menggunakan prinsip andragogi.

Ucapan Terima Kasih

Primantin Citra S. sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing yaitu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc yang telah memberikan pengarahan dan solusi dalam penulisan karya ilmiah ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Ishlah beserta seluruh pendidik yang telah membantu dan memberikan kesempatan dan bantuan bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Kusnadi, *et al.* 2005. *Keaksaraan Fungsional di Indonesia, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Mustika Aksara
- [3] Masyhud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK
- [4] Moedzakir, Djauzi. 2010. *Metode Pembelajaran Untuk Program-Program Pendidikan Luar Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang